

REDESAIN KANTOR WALIKOTA PALOPO

Taufik Arfan¹, Marwati², Syahril Siddiq³

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

E-mail: taufik.arfan@gmail.com, mar.ambodalle@gmail.com, syahrilarch@yahoo.com

Abstrak-Kantor Walikota Palopo merupakan salah satu wadah dari pemerintah Kota Palopo dalam mendukung pelayanan terhadap masyarakat. Namun, kondisi Kantor Walikota Palopo saat ini sebagai pusat aktifitas pemerintahan kota sudah tidak layak pakai. Redesain Kantor Walikota Palopo merupakan upaya untuk merancang ulang bentuk dan tampilan bangunan yang mencerminkan suatu lambang pusat pemerintahan yang representatif. Bangunan kantor yang memadai, diharapkan dapat menciptakan sebuah sistem atau mekanisme kerja instansi pemerintah kota yang terintegritas dan menyeluruh, mewujudkan pola layanan masyarakat yang efektif dan efisien, mengembangkan dan meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi maupun social. Dalam meredesain Kantor Walikota Palopo, dibutuhkan sebuah konsep dasar rancangan yang lebih baik dan tidak merusak lingkungan serta sesuai dengan konsep kearifan Arsitektur Lokal masyarakat setempat.

Kata Kunci :Arsitektur Lokal, Kantor Walikota Palopo, Redesain

Abstract-Palopo Mayor's Office is one of the Palopo government's containers in support of service to the society. However, the condition of Palopo Mayor's Office today as the center of the city government activity have been unsuitable. Redesign of Palopo Mayor's Office is an attempt to redesign the shape and appearance of the building , which reflects a central emblem of representative government. An adequate office buildings , is expected to create a system or mechanism of action of the integrated city agencies and comprehensive, realizing the pattern of public services effectively and efficiently , develop and promote the development of physical , economic and social . In the redesign Palopo Mayor's Office, the basic concepts needed a better design and does not damage the environment and in accordance with the concept of the Architectur Local wisdom of local communities.

Keywords: Local Wisdom, Palopo Mayor's Office,

1 Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

2 Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

3Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015

PENDAHULUAN

Kota Palopo adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan, dengan status daerah otonom berdasarkan UU no. 11/2002, dalam mengefektifkan laju dan gerak pembangunan mengusung visi "sebagai salah satu Kota Pelayanan Jasa Terbaik di Kawasan Indonesia Timur Indonesia", berpijak pada keinginan menjadikan Kota Palopo sebagai pusat pelayanan maka pemerintah menuangkannya dalam Strategi Kota 7 Dimensi (The City of Seven Dimension) yaitu : Kota Religi, Kota Pendidikan, Kota Olahraga/Kesehatan, Kota Adat/Budaya, Kota Dagang, Kota Industri dan Kota Pariwisata.

Letak geografis yang strategis dengan dukungan daerah hinterland, membuka peluang Palopo menjadi pusat distribusi dan perputaran ekonomi serta menjadi gateway untuk memasuki bagian utara Pulau Sulawesi.

Kota Palopo yang berada di jantung Pulau Sulawesi saat ini bisa diakses melalui tiga jalur transportasi. Yakni, transportasi darat dari tiga penjuru, yakni gerbang utama di sebelah Selatan dari Kota Makassar, sebelah Barat dari Kabupaten Tana Toraja dan sebelah Utara dari Kabupaten Luwu Utara. Transportasi laut melalui Pelabuhan Tanjung Ringgit. Dan saat inipun Kota Palopo dapat diakses melalui dua bandara perintis yaitu Bandara A. Djemma di Masamba dan Bandara Lagaligo di Bua.

Kantor Walikota Palopo berada di lokasi yang cukup strategis karena berada dipusat Kota Palopo dan di jalur utama yang menghubungkan kota Makassar dengan daerah – daerah di sebelah utara Kota Palopo. Namun, kondisi Kantor Walikota Palopo saat ini sebagai pusat aktifitas pemerintahan kota sudah tidak layak pakai. Hal ini disebabkan karena peristiwa pembakaran oleh sekelompok orang pada hari Minggu, 31 Maret 2013, yang mengakibatkan kantor walikota hangus terbakar dan mengakibatkan sebagian besar struktur utama tidak layak untuk digunakan.

Selain itu, luas sirkulasi pada Kantor Walikota yang terlalu sempit yaitu ± 90 cm, terutama pada selasar-selasar yang menghubungkan setiap ruangan dengan jumlah pegawai yang mencapai 313 orang (Badan Kepegawaian Setda Kota Palopo, 2015). Kurangnya fasilitas-fasilitas yang ada, seperti ruang istirahat, kantin serta ruang publik tempat masyarakat menyatakan pendapat, juga dapat mengganggu kelancaran pelayanan terhadap masyarakat.

Dalam meredesain Kantor Walikota Palopo, dibutuhkan sebuah konsep dasar rancangan yang lebih baik dan tidak merusak lingkungan. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S al Baqarah ayat 22 yang :



Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui”.(Q.S. Al Baqarah/2 : 22)

Sayyid Quthb dalam tafsir Fi Zhilalil Qur’an jilid 1 (2000:56-57) menafsirkan bahwa ayat tersebut merupakan suatu ungkapan yang menunjukkan pemberian aneka warna kemudahan dalam kehidupan manusia di muka bumi. Di langit ada bangunan kokoh dan teratur rapi. Langit mempunyai hubungan yang erat dengan kehidupan manusia dan dengan kemudahan hidup ini. Air yang turun dari langit merupakan unsur pokok bagi kehidupan makhluk hidup. Dan, dari unsur air lah terjadi kehidupan dengan segala tingkatannya. Air kemudian menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan menghasilkan buah-buahan sebagai rezeki bagi manusia.

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa, dalam merancang, aspek vegetasi merupakan prioritas utama yang harus dipikirkan. Selain mengurangi suhu sekitar, vegetasi merupakan view naturalis yang indah untuk sebuah bangunan. Kemudian dalam Q.S Yunus ayat 5 :



Terjemahnya:

“Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”.(Q.S. Yunus/10:5)

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah Volume 6 (2002:20), ayat ini merupakan lanjutan uraian tentang kuasa Allah swt, serta ilmu dan hikmah-Nya dalam mencipta, menguasai dan mengatur alam raya.

Ayat ini juga menjelaskan tentang prinsip dasar perancangan bangunan, dimana seorang arsitek harus memikirkan keadaan dan musim sekitar agar dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Berdasarkan dari data di atas, Redesain Kantor Walikota Palopo sangat penting dilakukan, sehingga mampu memberikan fasilitas dan kenyamanan yang memadai kepada semua pengunjung dan pengguna, serta dapat meningkatkan kinerja pegawai Kantor Walikota Palopo dalam melayani kebutuhan masyarakat.

BATASAN PEMBAHASAN

1. Fokus pembahasan dan masalah perancangan Kantor Walikota Palopo berdasarkan kajian ilmu arsitektur.
2. Prediksi kebutuhan Kantor Walikota Palopo dirancang untuk memwadhahi seluruh aktivitas di dalamnya untuk 15 tahun yang akan datang.
3. Pendekatan arsitektur pada konsep perancangan bangunan Kantor Walikota Palopo adalah arsitektur lokal Palopo.
4. Fasilitas pelayanan Kantor Walikota Palopo mencakup seluruh wilayah administrasi Kota Palopo.

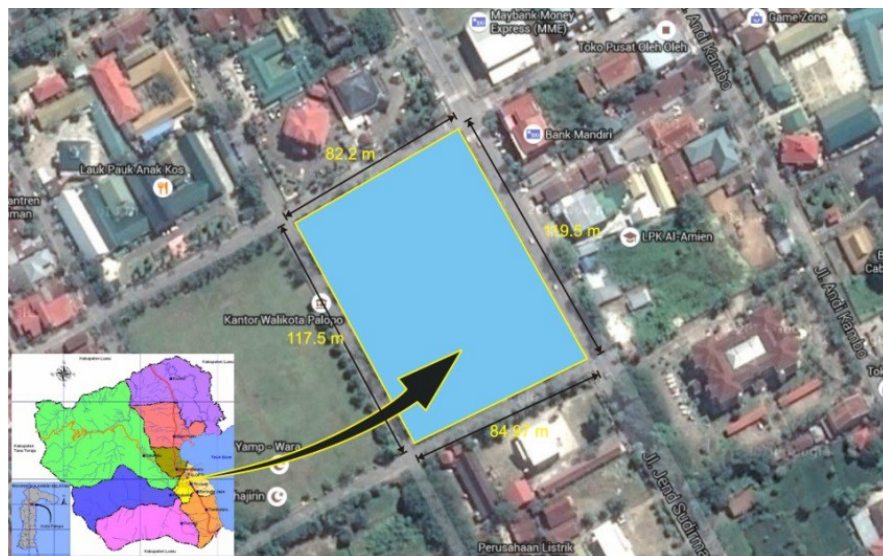
METODE PEMBAHASAN

1. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Studi literatur, berupa pengumpulan data terkait redesain Kantor Walikota Palopo, baik berupa jurnal, buku maupun informasi dari internet.
 - b. Survey lapangan dengan mengumpulkan informasi mengenai potensi – potensi sosial ekonomi dan lingkungan fisik yang mampu mendukung konsep perancangan Kantor Walikota Palopo.
2. Studi banding, yaitu membandingkan beberapa contoh bangunan sejenis sebagai suatu bahan perbandingan untuk mendapatkan konsep rancangan dan pemahaman tentang faktor – faktor pendukung teknis bangunan
 - a. Tahap Analisis data merupakan proses mengolah dan mengatur data – data yang telah diperoleh dengan cara deskriptif untuk menjadi pedoman atau acuan perencanaan dan perancangan Kantor Walikota Palopo, yang disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan maket.
 - b. Hasil dari analisis data kemudian diaplikasikan ke dalam desain, berupa acuan perancangan, konsep perancangan, gambar, maket dan laporan perancangan Kantor Walikota Palopo.

PEMBAHASAN

A. Lokasi dan Tapak

Lokasi perancangan Kantor Walikota Palopo berada di pusat kota Palopo yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Adapun luasan tapak sekitar ± 1,05 Ha.



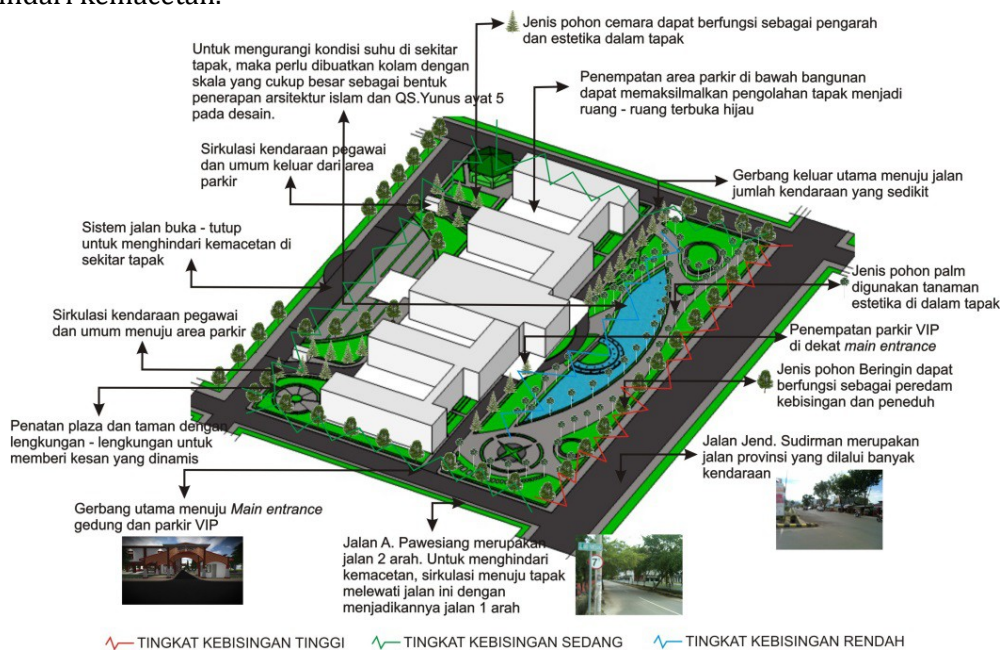
Gambar: Lokasi dan luas tapak
(Sumber : olah desain, 2016)

B. Konsep Pengolahan Tapak

Luas total perancangan ruang terbuka yang meliputi taman, plaza dan kolam adalah 7357.11 m² dengan luas total lahan sebesar 10500.00 m². Dengan demikian, persentase ruang terbuka adalah, $7357.11 : 10500 \times 100 \% = 70.07 \%$. Dengan demikian, dari segi pemanfaatan lahan, redesain Kantor Walikota Palopo telah sesuai dengan pemanfaatan lahan yaitu sebesar 30 % untuk lahan yang terbangun dan 70% untuk ruang terbuka.

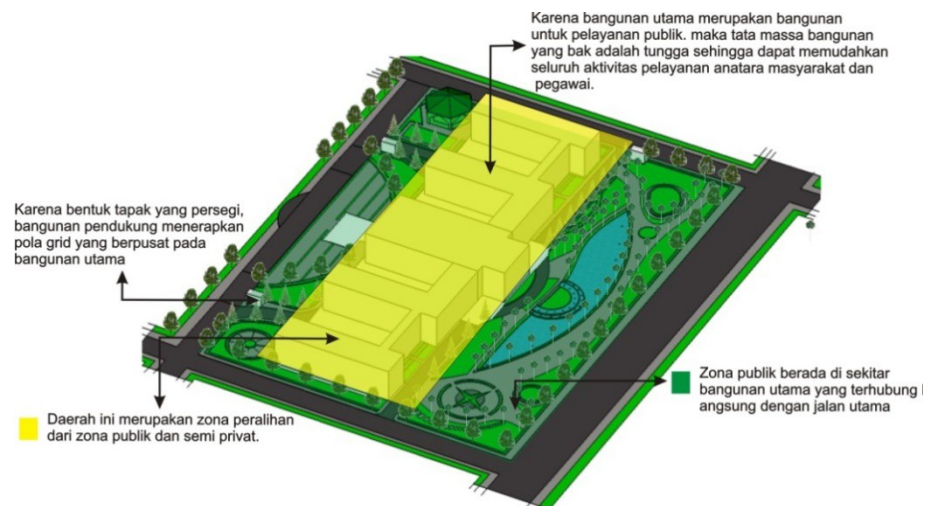
Bangunan Kantor Walikota Palopo merupakan bangunan tunggal sedangkan bangunan pendukung menerapkan pola grid terpusat, dimana bangunan pendukung tersebut mengelilingi bangunan utama. Konsep bangunan tunggal dimaksudkan untuk mempermudah seluruh aktivitas pelayanan terhadap masyarakat

1. Sirkulasi kendaraan yang masuk ke gerbang utama dari arah Jl. A. Pawesiang menggunakan perkerasan aspal dengan lebar jalan ± 4.00 meter. Sedangkan untuk pejalan kaki menggunakan perkerasan paving block dengan lebar ± 1.00 meter.
2. Pemilihan tanaman yang sesuai dengan fungsinya pada tapak yaitu pohon palm, pohon beringin, pohon cemara dan rumput jepang.
3. Sirkulasi pada tapak bangunan terdiri dari sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan. Sirkulasi kendaraan ada dua jalur yaitu kendaraan untuk parkir VIP yang berada di depan bangunan dan sirkulasi untuk parkir umum di belakang bangunan. Pemisahan tempat parkir ini bertujuan untuk menghindari kemacetan.



Gambar 1 Konsep pengolahan tapak
(Sumber : Olah desain, 2016)

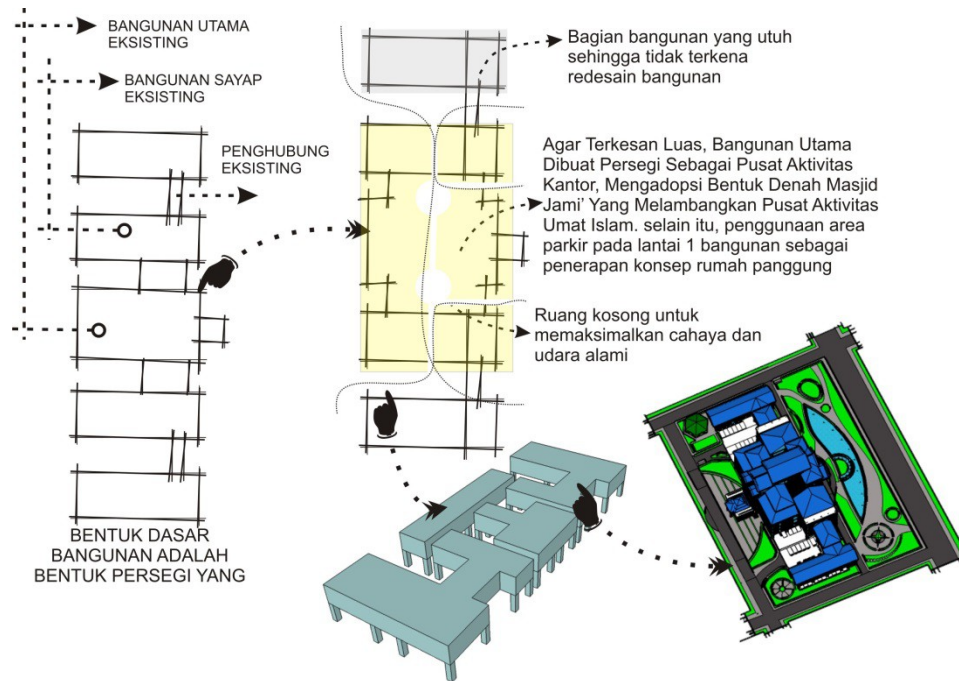
4. Untuk mengurangi kebisingan pada tapak bangunan, maka digunakan vegetasi pada daerah – daerah dengan frekuensi kebisingan yang sangat tinggi, seperti pada daerah dengan tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi, seperti tanaman Beringin dan Lantana junta. Selain itu, vegetasi juga berfungsi sebagai pengarah, peneduh, kontrol visual dan estetika yang ditanam di sepanjang jalan dan area pejalan kaki, seperti tanaman Palm, Cemara, tanaman perdu dan rumput jepang.
5. Konsep penzoningan ada dua, yaitu zona vertikal dan horizontal. Zona vertikal di terapkan pada tapak bangunan kantor walikota Palopo yang terbagi menjadi dua yaitu zona semi privat dan publik. Zona semi private berupa ruang – ruang dengan Fasilitas - fasilitas pendukung seperti ruang-ruang utilitas dan ruang kontrol keamanan. Zona publik sifatnya umum dan berlaku untuk semua pengunjung. Fasilitas yang ada pada zona ini adalah *entrance* tapak, plaza, taman, area parkir dan mushallah.



Gambar: Konsep Tata Massa dan Zoning
(Sumber : Olah Desan, 2016)

C. Konsep Bentuk dan Fasad

1. Bentuk Bangunan

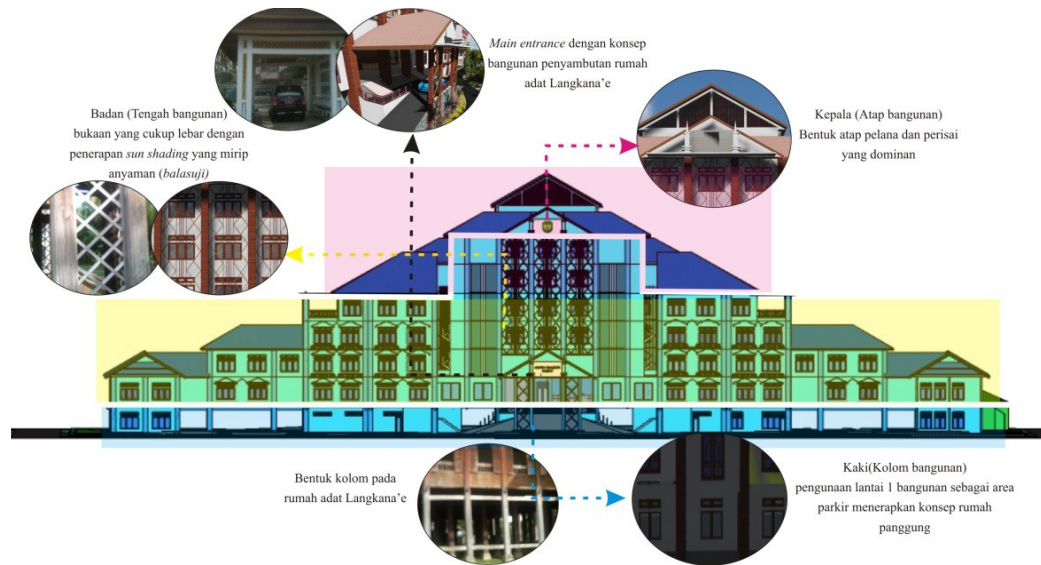


Gambar: Konsep Bentuk Bangunan
(Sumber : Olah Desan, 2016)

Bangunan utama sebagai pusat aktivitas pegawai maupun pengunjung kantor walikota harus memiliki ruang yang luas untuk memwadahi seluruh aktivitas yang ada. Untuk itu, bentuk bangunan utama di buat persegi yang mengadopsi bentuk denah dari Masjid Jami' Palopo yang melambangkan pusat aktivitas umat islam. Untuk memaksimalkan cahaya dan udara yang alami, maka bentuk bangunan dibuat menjadi beberapa menara yang saling terhubung dengan ruang – ruang void ditengahnya. Bentuk bangunan eksisting yang utuh tidak berubah, selain karena strukturnya masih utuh, juga sebagai saksi dari peristiwa pembakaran Kantor Walikota Palopo yang lama.

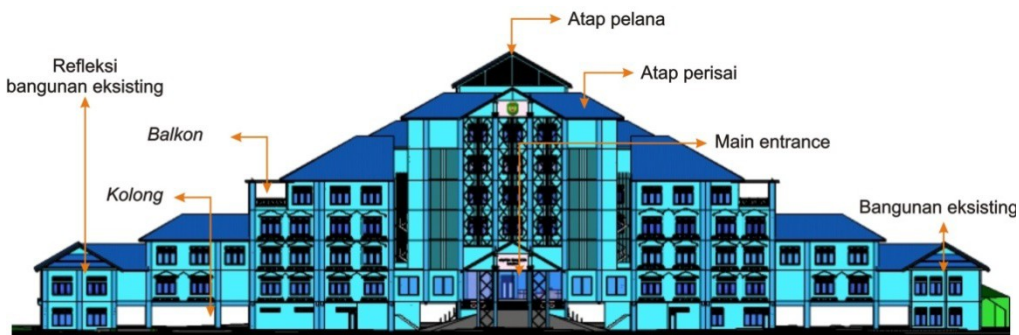
2. Konsep Fasad Bangunan

Bentuk tampilan bangunan di adopsi dari bentuk Arsitektur lokal Palopo. Seperti bentuk rumah panggung dengan kolom – kolom yang ditonjolkan, bentuk atap dan fasad bangunan. Untuk memaksimalkan lahan yang ada, maka kolong bangunan dijadikan sebagai lahan parkir. Sedangkan bentuk atap dibuat bersusun. Selain itu, penggunaan balkon pada bangunan juga merupakan penerapan dari arsitektur lokal Palopo.



Gambar. Desain fasad bangunan
(sumber : Olah desain, 2016)

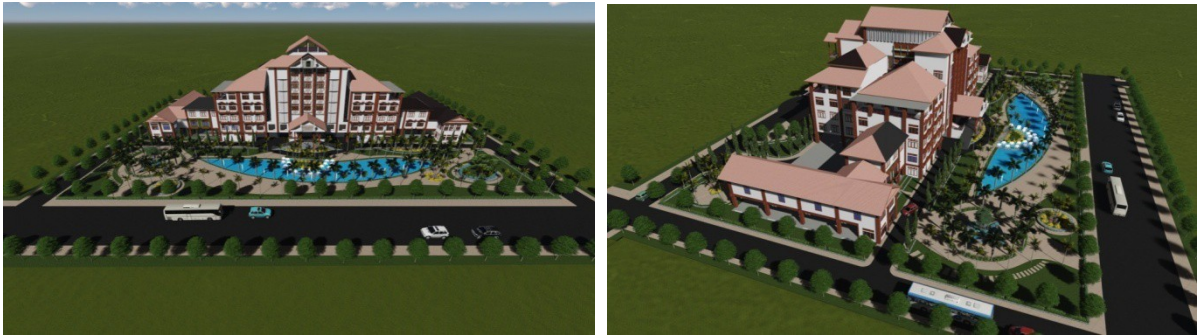
Penerapan *sun shading* pada fasad bangunan dengan bentuk anyaman yang dalam masyarakat palopo disebut *balasuji*. Penerapan ini juga pada *main entrance* dan *railing – railing* bangunan.



Gambar: Desain Bentuk dan Tampilan Bangunan
(Sumber : Olah Desain, 2016)

3. Konsep Tampilan Bangunan

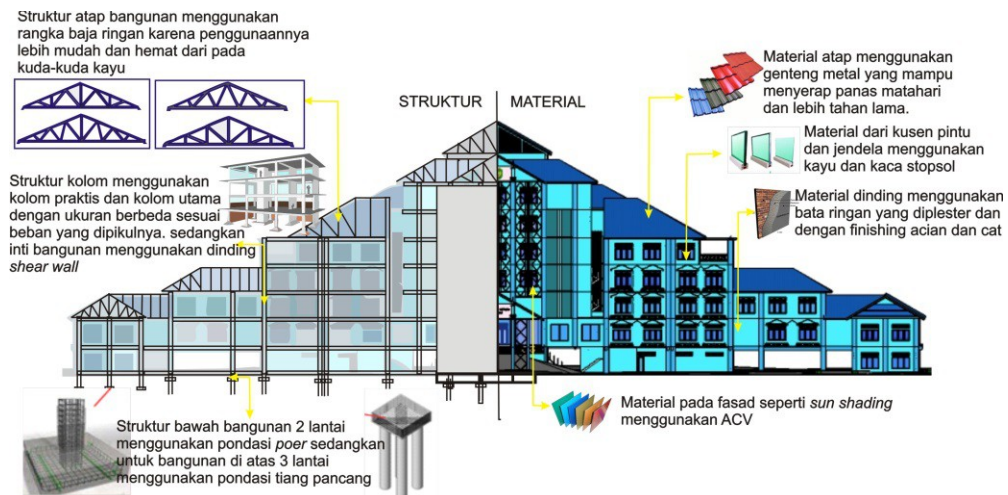
Bentuk bangunan merupakan asil dari tranformasi bentuk dasar (eksisting) bangunan., yang merupakan rangkaian persegi panjang yang saling terhubung. Faktor – faktor yang mempengaruhi transformasi tersebut adalah konsep pendekatan arsitektur yang diterapkan, bertambahnya jumlah dan aktivitas pegawai, sifat-sifat ruang, orientasi matahari, bentuk tapak dan penggunaan *sun shading* serta pemilihan material yang digunakan pada bangunan baru Kantor Walikota Palopo.



Gambar: Tapak Bangunan
(Sumber : Hasil Desain, 2016)

D. Konsep Struktur dan Material

Struktur yang akan diterapkan pada bangunan kantor harus kuat dan mampu menopang bangunan yang ada. Bangunan Kantor Walikota Palopo menggunakan struktur rangka atap baja ringan dengan struktur kolom utama dan inti bangunan dari cor beton dengan tulangan besi. Sedangkan untuk struktur bawah menggunakan struktur pondasi batu kali, pondasi *poer* dan pondasi tiang pancang.



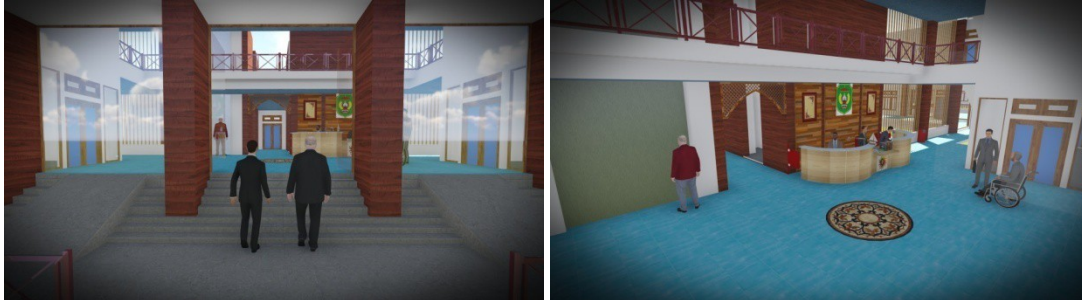
Gambar: Konsep Struktur dan Material Bangunan
(Sumber : Olah Desain, 2016)

Penggunaan material yang kuat, tahan lama dan ekonomis menjadi prioritas utama dalam desain bangunan. Material atap menggunakan genteng metal, sedangkan material dinding menggunakan bata ringan yang di plester dengan finishing acian dan cat. Untuk kusen jendela dan

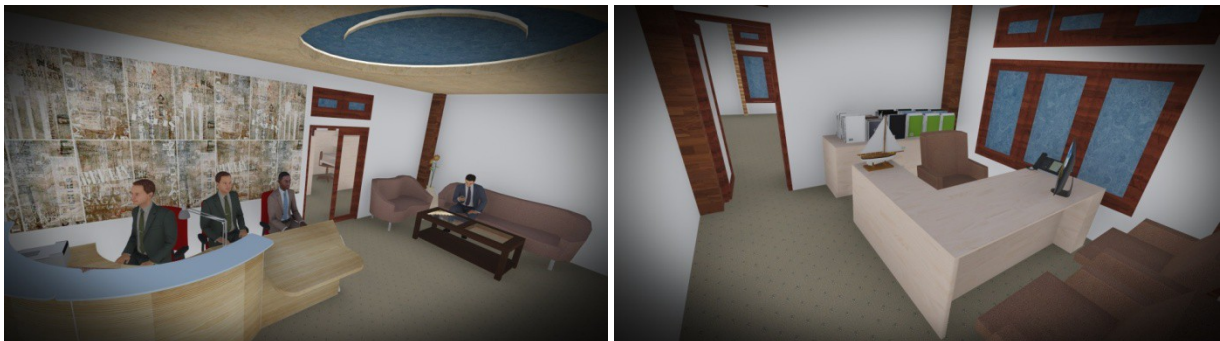
pintu menggunakan kayu dengan kaca stopsol yang kuat. Desain fasad bangunan menggunakan material ACP (*Aluminium Composite Panel*).

E. Konsep Desain Interior

Desain interior bangunan Kantor Walikota Palopo, dirancang dengan pendekatan Arsitektur Lokal yang terlihat pada motif dan material yang digunakan.



Gambar: Main Entrancedan lobby Bangunan
(Sumber: Olah Desain, 2016)



Gambar. Desain Ruang Tamu dan Ruang Sekertaris Walikota
(sumber: Olah Desain, 2016)

KESIMPULAN

Dalam melakukan Redesain Kantor Walikota Palopo, digunakan pendekatan Arsitektur Lokal, prinsip – prinsip perancangan arsitektur dan arsitektur Islam pada bangunan. Hal ini terlihat pada hasil perancangan bentuk dan fasad bangunan, Lansekap bangunan serta tata ruang / *layout* bangunan. Perancangan ini masih

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 2011. Redesain Kantor Bupati Bima. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin
- Badan Kepegawaian Sekretariat Daerah Kota Palopo.2015. Jumlah Pegawai Lingkup Sekretariat Daerah Kota Palopo.Palopo : Bagian Organisasi dan Tata Laksana
- Dwi Nugroho, Agung. 2013. Redesain Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah.Semarang : Universitas Diponegoro
- Ferina.2012. Redesain Wisma Fajar Senayan untuk Fungsi Wisma Atlet yang Mendukung Pemulihan Kelelahan.Jakarta : Univeritas Bina Nusantara
- Fikriani M, Aulia. 2007. Arsitektur Islam Refleksi dan Transformasi Nilai Ilahiyah. Malang : UIN-Malang Press
- Hamka.2013. Kearifan Lokal dalam Arsitektur.Malang : Universitas Brawijaya
- Hayatullah.2010. Redesain Kantor DPRD Kabupaten Pinrang.Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2007. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
- Quthb, Sayyid. 2000. Tafsir Fi Zhilalil Qur'an jilid 1. Jakarta: Gema Insani
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-misbah Volume 6.Jakarta : Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir Al-misbah Volume 1.Jakarta : Lentera Hati
- Talli, Abd. Halim. 2005. Prospek Syariat Islam di Tengah Otonomisasi Daerah di Indonesia. Makasar : Ar-risalah
- Tangoro, Dwi. 2010. Utilitas Bangunan. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Tedjo, Baskoro. 2012. Pendalaman Sensibilitas Melalui Desain : Karya Arsitektur 1997-2012. Jakarta : Imaji Media Pustaka
- Wasilah.2011. Arsitektur Berwawasan Pemikiran Islam.Makassar : Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Alauddin
- Website
Kementerian Agama Republik Indonesia. 2009. Masjid Tua Palopo. <http://kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=tua>, diakses pada Tanggal 12 Mei 2015
- Kimberly, Maria. Pembagian Kekuasaan dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia.<https://prezi.com/qxxn6schkbjs/pembagian-kekuasaan-dalam-sistem-pemerintahan-di-indonesia/>, diakses pada Tanggal 02 April 2015
- Website Resmi Pemerintah Kota Palopo. 2015. <http://www.palopokota.go.id/>, diakses pada Bulan Mei 2015

